

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Pendekatan tersebut kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14.

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.⁴

Sedangkan untuk metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*.⁵ Tujuannya agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan konvensional kepada kelompok lain (kelas kontrol).

Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam penelitian, yaitu dengan cara mengajar di sekolah tersebut. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media lingkungan sekolah yaitu pembelajaran dilakukan diluar ruang kelas, sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Paradigma desain ini sebagai berikut:

³ *Ibid.*, hal. 72.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 68.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 107.

Tabel 3.1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*

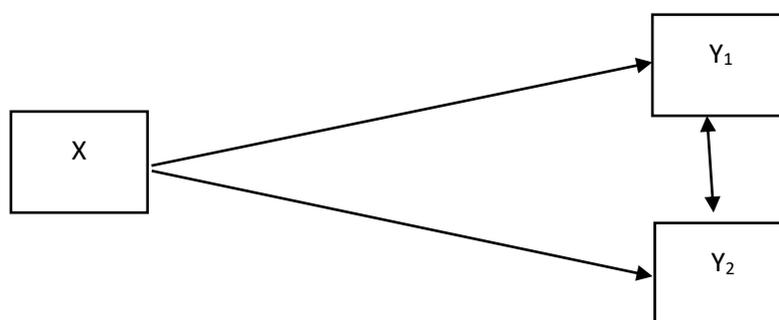
Kelas	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

Keterangan:

- 01 : kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.
- X : perlakuan yang diberikan.
- 02 : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan media lingkungan sekolah
- 03 : kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan.
- 04 : Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan media lingkungan sekolah

3. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola atau kerangka pikir yang memperlihatkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel dependen.

Gambar 3.1 Skema Paradigma Penelitian

- Ket. : X : media lingkungan sekolah
 Y₁ : kepedulian lingkungan
 Y₂ : hasil belajar

Menentukan nilai besaran hubungan atau pengaruh antara X dengan Y₁, dan X dengan Y₂ digunakan untuk melihat besaran nilai korelasi

sederhana. Demikian juga untuk Y_1 dan Y_2 analisis regresi juga dapat digunakan disitu.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini juga memiliki satu variabel kontrol sebagai pembanding. Variabel kontrol merupakan variabel kendali. Variabel kontrol merupakan variabel yang diupayakan untuk dinetralisasi oleh peneliti yang dibuat konstan. Dalam penelitian ini variabel kontrolnya pembelajaran konvensional.

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38.

⁷ *Ibid.*, hal. 39.

yang kita tentukan.⁸ Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-C berjumlah 19 siswa perempuan sedangkan kelas VII-D yang berjumlah 17 siswa perempuan.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada beberapa hal dalam pengambilan sampel yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Pertimbangan yang peneliti ambil untuk menentukan sampel adalah dengan

⁸ Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: ELKAF, 2005), hal. 133.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 85.

mempertimbangkan materi yang disampaikan dengan kurikulum yang sama, kelas yang diampu oleh guru yang sama, siswa pada tingkat kelas yang sama, serta siswa dengan kemampuan rata-rata yang sama.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian memuat tiga komponen, yaitu aspek yang akan diukur, teknik pengumpulan data, dan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kisi-kisi instrumen, yang pertama adalah kisi-kisi instrumen soal angket yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai kepedulian lingkungan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dan yang kedua adalah kisi-kisi instrumen soal tes yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setiap variabel diuraikan berdasarkan indikator yang ada, kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen yang menjadi panduan atau pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen angket dan tes yang digunakan peneliti dijabarkan pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kepedulian Lingkungan

Variabel	Aspek	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Butir
Sikap Peduli Lingkungan	Kerja keras melindungi alam ¹¹	Membersihkan lingkungan sekolah	6, 24	29	3
		Tidak memetik tanaman sembarangan	1	11	2

¹¹ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 17

Variabel	Aspek	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Butir	
	Berinisiatif untuk menjaga lingkungan ¹²	Menjaga kebersihan karena keinginan sendiri	2	12	2	
		Merawat lingkungan karena keinginan sendiri	27	10	2	
	Menghargai kesehatan dan kebersihan ¹³	Membuang sampah sesuai dengan jenisnya	7	13	2	
		Tidak mencoret-coret meja atau dinding	3	14	2	
		Menyiram kamar mandi setelah digunakan	8	15	2	
		Mencuci tangan sebelum makan	22	30	2	
	Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam ¹⁴	Mematikan lampu yang tidak digunakan	4	16	2	
		Menutup kran air setelah digunakan	21	17	2	
		Menggunakan air sesuai kebutuhan	23	19	2	
	Tanggung jawab terhadap lingkungan ¹⁵	Merawat tanaman	5	20	2	
		Merawat hewan	9	18, 26	3	
		Tidak membuang sampah di sembarang tempat.	25	28	2	
	Jumlah			15	15	30

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal

Variabel	Aspek Kognitif	Indikator	No. Soal
Pengetahuan Pencemaran Lingkungan	Mengingat (C1)	Menyebutkan tentang pengertian pencemaran	1
		Menyebutkan Faktor-faktor penyebab pencemaran	2, 4

¹² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 104

¹³ Ibid, hal. 129

¹⁴ Ibid, hal. 107

¹⁵ Ibid, hal. 130

Variabel	Aspek Kognitif	Indikator	No. Soal	
		Menyebutkan unsur dan senyawa beserta nama yang menyebabkan pencemaran	3, 13	
		Menyebutkan ciri-ciri air dilihat dari segi fisis, kimia, dan biologis yang tercemar oleh limbah	11	
	Memahami (C2)	Memberi contoh macam-macam polusi (air, udara, dan tanah)	14	
		Menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan sekitar	6, 12	
		Menjelaskan penyebab terjadinya pencemaran (air, udara, tanah)	5, 7	
	Mengaplikasikan (C3)	Mengaplikasikan pemilahan jenis-jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar	18, 20	
	Menganalisis (C4)	Menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan bahan-bahan kimia bagi lingkungan disekitarnya.	15, 19	
		Menganalisis dampak pencemaran udara, air, dan tanah bagi manusia.	17	
		Mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan.	8, 10, 9	
		Mengusulkan cara dalam pengelolaan sampah dan limbah	16	
	Jumlah			20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Pedoman kuesioner atau angket yaitu alat bantu untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembar kuesioner atau angket ini berupa lembar pertanyaan mengenai kepedulian lingkungan siswa.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif pertanyaan. Pada kuesioner ini jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda checklist pada kolom jawaban.

2. Instrumen Tes

Pedoman tes berupa tes tertulis untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan adalah tes *obyektif* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal ada 20 butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Post Test* (tes akhir) sebagai pedoman tes tertulisnya. *Post Test* (tes akhir) akan diberikan setelah siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menerima materi pembelajaran yang telah ditentukan menggunakan perlakuan yang berbeda.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 57.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan peneliti data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa tahun ajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah melalui tes dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai informasi jumlah peserta didik dan informasi mengenai profil sekolah serta nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab.¹⁷ Teknik ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada siswa khususnya kepada kelas VII untuk memperoleh data tentang kepedulian lingkungan mereka.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan media lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media lingkungan sekolah. Jika terdapat peningkatan hasil belajar maka penelitian ini dikatakan berhasil.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian¹⁹. Analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasarat, uji hipotesis.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 142.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 150.

¹⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105.

1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, maka instrumen yang akan digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu agar valid/layak digunakan. Didalam uji instrumen terdapat dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu intrumen yang dikatakan valid adalah intrumen yang memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah.²⁰ Pada tahapan ini terdapat validasi isi dan validasi kontruk. Validasi isi dilakukan oleh seorang ahli, dalam penelitian ini validasi isi dilakukan oleh ahli dibidang IPA, yaitu dosen Biologi IAIN Tulungagung yang akan menunjukkan valid tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Sedangkan validasi kontruk dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*.²¹

Uji validitas pada penelitian ini, menggunakan uji *SPSS 16.0 for windows*, untuk mempresentasikan nilai koefisien validasi yang didapatkan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal dikatakan valid
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

²¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 98

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas tes bermakna tes tersebut memiliki keterpercayaan, keandalan, keajegan, kesetabilan, dan konsisten.²²

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.²³ Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Ada bermacam-macam cara atau metode untuk mengetahui reliabilitas internal. Metode pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas tes harus menggunakan *cronbach alfa*.

Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Pengujian reliabilitas data menggunakan program *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5%.

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak reliabel

²² Zulkifli, *Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa ...*, hal. 52.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian pada hipoteses, maka diperlukan uji pra hipotesis untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak, dan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan uji homogenitas dan uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang dibandingkan homogen (sejenis) atau tidak.²⁴ Apabila sampel yang dibandingkan homogen, maka peneliti dapat melanjutkan tahapan selanjutnya. Adapun langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) Bandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Dengan rumus: $db_{pembilang} = n-1$ ($n = \text{banyak data}$)

$$db_{penyebut} = n-1$$

taraf signifikansi (α) = 5%

3) Kriteria pengujian

Jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogen

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$, homogen

²⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* untuk perhitungan dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data tersebut homogen
- jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak homogeny

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistika, sehingga data tersebut diuji kenormalannya apakah data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk perhitungan dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan ketika data telah berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T-test dan analisis korelasi.

a. Uji T-test

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji hipotesis menggunakan uji t yang digunakan menguji hipotesis pertama dan kedua. Penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan diuji, yaitu:

1) Hipotesis tentang kepedulian lingkungan siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap kepedulian lingkungan siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap kepedulian lingkungan siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

2) Hipotesis tentang hasil belajar siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

Kaidah keputusannya :

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* untuk perhitungan uji T-test dengan ketentuan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Analisis Korelasi

Analisa data yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar siswa pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik dengan menggunakan analisa korelasi. Bilamana kenaikan nilai kepedulian lingkungan selalu disertai kenaikan nilai hasil belajar, dan sebaliknya, turunnya nilai kepedulian lingkungan selalu diikuti oleh turunnya nilai hasil belajar, maka hubungan seperti itu disebut hubungan yang positif. Akan tetapi

sebaliknya, bilamana nilai kepedulian lingkungan yang tinggi selalu disertai oleh hasil belajar yang rendah nilainya, dan sebaliknya, bilamana nilai kepedulian lingkungan yang rendah selalu diikuti oleh nilai hasil belajar yang tinggi, hubungan antara kedua variabel itu disebut hubungan negatif.

Teknik statistik yang digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan *ratio*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Ada hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar melalui penggunaan media lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar melalui penggunaan media lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.

2) Kriteria pengambilan keputusan pada output:

Cara pengambilan keputusan pada output untuk uji *Pearson Product Moment* yaitu:

- a) Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar melalui penggunaan media lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.
- b) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka tolak H_1 dan terima H_0 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kepedulian lingkungan dengan hasil belajar melalui penggunaan media lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa.
- c) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka berkorelasi atau berhubungan.
- d) Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka tidak berkorelasi atau berhubungan.

Tabel 3.4 Derajat Hubungan Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,559	Cukup
0,60 – 0,779	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

I. Prosedur Penelitian

Dalam memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menyusun prosedur atau tahapan-tahapan dalam penelitian, sehingga penelitian menjadi lebih terarah. Adapun tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan observasi di SMP Raudlatul Musthofa yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian. Peneliti meminta izin kepada kepala madrasah.
- b. Meminta surat izin penelitian kepada Dekan FTIK IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada pihak SMP Raudlatul Musthofa.
- d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi IPA.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Menyiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Absensi peserta didik
- 3) Buku paket IPA kelas VII
- 4) Soal tes
- 5) Soal angket
- 6) Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dalam penelitian dilaksanakan pada dua kelompok yang menjadi sampel penelitian, yakni kelas VII D sebagai kelompok eksperimen yang akan pembelajarannya dilakukan di luar kelas dengan menggunakan media lingkungan sekolah dan kelas VII C sebagai kelompok kontrol yang akan diberi materi pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional.

c. Melaksanakan tes

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka peserta didik akan diberi *post test* untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dari kedua kelompok.

d. Memberikan angket

Setelah tes selesai diberikan, peneliti memberikan angket kepedulian lingkungan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

e. Tahap akhir

Sebagai tahap terakhir, peneliti meminta surat keterangan atau bukti telah melaksanakan penelitian di SMP Raudlatul Musthofa.